

PENGELOLAAN KEUANGAN MENUJU KELUARGA YANG MANDIRI BAGI IBU-IBU KADER KELURAHAN BAKTI JAYA

Destian Andhani, Hira Maulida, Agus Sudarsono

Universitas Pamulang

E-mail: dosen02464@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa sosialisasi dan penyuluhan yaitu suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya informasi agar dapat memahami pentingnya mengelola keuangan yang baik, serta melalui diskusi dan tanya jawab peserta mampu memahami dan melakukan praktek tentang kemampuan membangun kesadaran dalam hal penghematan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang diperoleh pada Pengabdian Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna sehingga masalah perekonomian masyarakat masih menjadi masalah yang cukup besar, Pengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi keluarga. Terlebih dalam situasi pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya peningkatan biaya hidup. Tidak dapat dipungkiri bahwa wabah ini sangat mempengaruhi manajemen keuangan banyak orang. Bukan kebiasaan dan gaya hidup seseorang saja yang berubah, tetapi cara mengatur keuangan pribadi juga ikut berubah mengikuti tatanan hidup baru/new normal. Mulai dari melakukan penghematan sampai dengan menyiapkan lebih banyak dana darurat yang bisa dipakai setiap waktu.

Kata Kunci : Sosialisasi, Pengelolaan Keuangan, Manajemen Keuangan

ABSTRACT

The purpose of Community Service Activities is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, it is hoped that with community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to the community. The method used in this Community Service is in the form of socialization and counseling, namely an action, process, result, or statement that is better. In this case it indicates progress, increased growth, evolution of various possibilities, development or improvement of something. The results of community service obtained are increased information so that they can understand the importance of managing good finances, and through discussion and question and answer participants are able to understand and practice the ability to build awareness in terms of financial savings in everyday life. The knowledge gained in Community Service this time is expected to be able to provide useful information so that the community's economic problems are still a big problem. Financial management is very important in the economic life of the family. Especially in the Covid-19 pandemic situation which causes an increase in the cost of living. It is undeniable that this epidemic has greatly affected the financial management of many people. It's not just a person's habits and lifestyle that have changed, but the way to manage personal finances has also changed following the new normal. Starting from making savings to preparing more emergency funds that can be used every time.

Keywords: Socialization, Financial Management, Financial Management.

PENDAHULUAN

Pengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi keluarga. Terlebih dalam situasi pandemi *Covid-19* yang menyebabkan adanya peningkatan biaya hidup. Tidak dapat dipungkiri bahwa wabah ini sangat mempengaruhi manajemen keuangan banyak orang. Bukan kebiasaan dan gaya hidup seseorang saja yang berubah, tetapi cara mengatur keuangan pribadi juga ikut berubah mengikuti tatanan hidup baru/*new normal*. Mulai dari melakukan penghematan sampai dengan menyiapkan lebih banyak dana darurat yang bisa dipakai setiap waktu.

Berada di tengah kondisi seperti ini, banyak orang yang menghapus keinginan mereka dari pos pengeluarannya dan cenderung berfokus pada pemenuhan kebutuhan pokok/primer. Pendapatan sebesar apapun tidak akan pernah cukup memenuhi kebutuhan jika kita tidak tahu cara mengatur keuangan dengan baik. Beberapa faktor seperti seberapa besar gaji, seberapa besar pengeluaran, apa saja tanggungan yang kita miliki, hingga rencana kedepan yang ingin kita wujudkan akan menentukan bagaimana cara yang tepat untuk mengelola keuangan. Beberapa poin penting dalam mengelola keuangan secara tepat yaitu dengan mencatat pendapatan/ pemasukan setiap bulan, mencatat pos-pos

pengeluaran, berbelanja sesuai kebutuhan bukan keinginan, membayar tagihan atau utang dengan tepat waktu serta menabung dan investasi.

Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang telah diutarakan di atas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi bagi para kader dan anggota di Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu-Kota Tangerang Selatan melalui program Pengelolaan Keuangan Menuju Keluarga Yang Mandiri Bagi Ibu-Ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya

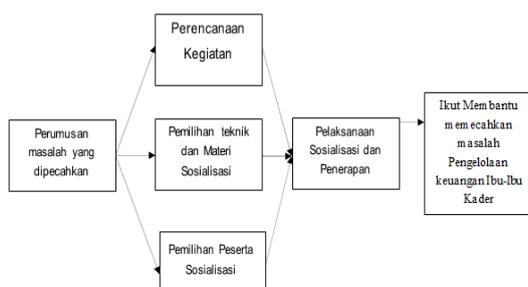
Penerapan pengelolaan keuangan sangat penting untuk dipraktikkan dalam kehidupan rumah tangga. Jika diabaikan begitu saja, maka keuangan keluarga akan terganggu dan mengarah pada timbulnya pola hidup “hedonisme” yang menyebabkan masalah baru dan hutang berlebihan dalam rumah tangga. Sederhanya, sangat penting mengaplikasikan standar kebijakan keuangan di kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan rumah tangga sebagai perlakuan pencatatan dalam kurun waktu tertentu (misalkan bulanan) atas kejadian pendapatan dan pengeluaran yang telah terjadi. Merupakan fenomena yang umum terjadi, dimana sebagian besar para ibu rumah tangga (IRT) melakukan perencanaan tanpa merancang keuangan, sehingga mengalir begitu saja.

Mereka tentu kesulitan mengatur keuangan rumah tangganya karena penge-

luaran jauh lebih besar ketimbang penghasilan yang diterima. Berdasarkan observasi sepiantas yang telah diamati oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PKM), khusus di Tangerang Selatan belum mendapat pelatihan tentang literasi atau semacam pelatihan tentang pengelolaan keuangan dengan optimal. Terlebih, mereka yang berdomisili di wilayah ini, umumnya sebagai Ibu Rumah Tangga yang tidak bekerja, bekerja sebagai pegawai tetap di sektor formal dan informal, serta ada juga yang mempunyai usaha sampingan, tetapi tidak mendapat pengetahuan informal tentang literasi pengelolaan keuangan.

METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut berikut kerangka pemecahan masalah.



Gambar 3.1
Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan kerangka tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Perumusan Masalah

Kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakatan bagi Ibu-Ibu Kader Kelurahan melalui progam Pengelolaan Keuangan Menuju Keluarga Yang Mandiri Bagi Ibu-Ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya Kecamatan Setu-Kota Tangerang Selatan. Upaya penanggulangan dampak pandemi melalui sosialisasi yang dilakukan oleh individu atas kesadaran sendiri, agar dapat membantu dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan, dimana Ibu-ibu memiliki kedudukan sebagai kader kelurahan dan kekuatan sosial untuk mempengaruhi warga masyarakat dalam membentuk suatu perilaku dan memotori gerakan sosial yang bertujuan pengelolaan keuangan masyarakat agar menjadi lebih baik.

B. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari sebuah kegiatan, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut serta mengembangkan rencana aktivitas kerja pada masing-masing kelompok.

C. Pemilihan Teknik dan Materi

Teknik yang digunakan adalah pembinaan dan penyuluhan. Menurut Tri Arni sebagai kader pembinaan atau penyuluhan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik.

Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu:

1. Pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan, dan;
2. Pembinaan bisa menunjukkan kepada perbaikan atas sesuatu.

Pengertian penyuluhan dalam arti umum adalah ilmu social yang mempelajari system dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan (Setiana. L. 2005). Penyuluhan dapat dipandang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk orang dewasa. Dalam bukunya A.W. van den Ban dkk. (1999) dituliskan bahwa penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar.

D. Pemilihan Peserta Pembinaan

Ibu-Ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu – kota Tangerang Selatan. yang berjumlah 12 orang peserta.

E. Pelaksanaan Pembinaan dan Penyuluhan

Adapun kegiatan tersebut dilakukan

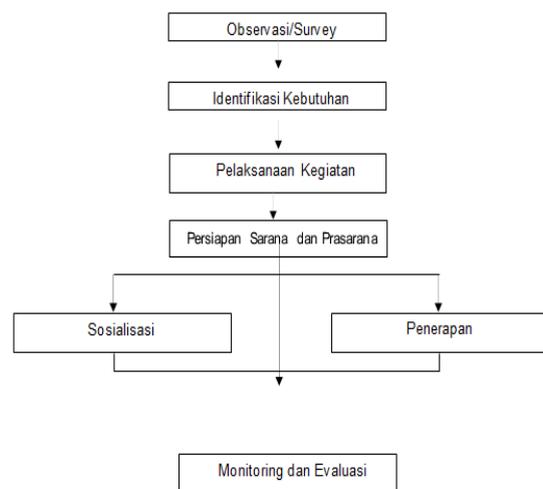
melalui penyuluhan dan sosialisasi secara langsung dengan mempresentasikan materi sosialisasi dan penerapan yang disampaikan oleh semua anggota pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

F. Membantu Memecahkan Masalah-Masalah Pada Masyarakat

Pada dasarnya, pengabdian terhadap masyarakat diharapkan menjadi kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi. Terlebih jika *output* dari kedua kegiatan tersebut jelas, manfaat dari penelitian tersebut dapat berefek langsung bagi masyarakat.

G. Metode Kegiatan,

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan cara pelaksanaan yang menjelaskan secara singkat tata cara pelaksanaan program, adapun metode tersebut disajikan dalam bagan di bawah ini:



Gambar 3.1
Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan secara lengkap melalui penjelasan di bawah ini:

1) Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

2) Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

3) Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengurus beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan melalui pertemuan langsung antara dosen dan mahasiswa universitas pamyang dengan Ibu-ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya dalam bentuk Sosialisasi dan Monitoring serta Evaluasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkem-

bangun aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan.

Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar penerapan pengelolaan keuangan yang baik pada Ibu-ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya. Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan secara lengkap melalui penjelasan di bawah ini.

4) Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

5) Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

6) Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan melalui pertemuan langsung antara dosen dan mahasiswa universitas pamyang dengan Ibu-ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya dalam bentuk Sosialisasi dan Monitoring serta Evaluasi.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah diperoleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan. Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar penerapan pengelolaan keuangan yang baik pada Ibu-ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Bakti Jaya yang berlokasi di kecamatan Setu kota Tangerang Selatan dan yang menjadi objek penelitian adalah Ibu-ibu Kader RT 05 RW 07 Kelurahan Bakti Jaya, dimana tugas kader adalah membimbing orang tua melakukan pencatatan terhadap berbagai hasil pengukuran

dan pemantauan kondisi balita. Melakukan penyuluhan tentang pola asuh balita, agar anak tumbuh sehat, cerdas, aktif dan tanggap. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengurusan izin dan melakukan koordinasi dengan ketua dan para pengurus PKK RT 05 RW 07 Kelurahan Bakti Jaya selaku mitra pengabdian kepada masyarakat. Setelah mendapatkan izin dari ketua Ibu Kader RT 05, tim Pengabdian Masyarakat melakukan sosialisasi kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan, penulis yang juga sekaligus pelaksana memberikan wawasan kepada peserta dalam hal ini adalah ibu-ibu Kader RT 05 RW 07 Kelurahan Bakti Jaya mengenai pentingnya pembuatan dan pelaporan laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Berikutnya peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas. Selanjutnya, pelaksana melakukan diskusi terkait temuan pemetaan tersebut dan merumuskan aktivitas yang akan dijalankan.

Dari analisis pemetaan permasalahan tentang penyusunan laporan keuangan termasuk didalamnya pengelolaan keuangan ditemukan bahwa ibu-ibu Kader RT 05 RW 07 mitra program memiliki kelemahan sebagaimana dipaparkan.

Selanjutnya berdasarkan temuan itu, dilakukan pemberian wawasan dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan oleh pelaksana yang diselenggarakan sebanyak 4 pertemuan. Pelatihan dan pendampingan berfokus pada peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan keluarga dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada ibu-ibu Kader meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, penulis juga mengadakan tanya jawab dan diskusi mendalam agar pemahaman dari ibu-ibu Kader selaku mitra menjadi lebih mendalam. masalah-masalah detail yang dihadapi dan selanjutnya akan didiskusikan untuk menemukan solusi terbaiknya. Setelah beberapa waktu berjalan, pelaksanaan pengelolaan keuangan keluarga dan penyusunan laporan keuangan sederhana di tempat mitra menunjukkan progress yang baik. Hal ini dapat dilihat adanya para peserta pelatihan mampu menyusun laporan keuangan sederhana dengan baik. sebagian besar peserta telah mampu membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas. Namun untuk neraca, diketahui bahwa sebagian peserta cukup mengalami kesulitan. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangny ketelitian

peserta sehingga umumnya laporan neraca yang dibuat tidak seimbang (*unbalanced*). Namun secara umum dapat disimpulkan bahwa peserta telah mampu baik untuk membuat laporan keuangan sederhana baik secara personal maupun secara berkelompok (Seto et al., 2017).

A. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Berikut adalah materi sosialisasi dan penerapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu: Pengelolaan Keuangan Menuju Keluarga Yang Mandiri Bagi Ibu-Ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya.

The image displays three slides from a presentation. The top slide is the title slide, featuring the logos of Universitas Pamulang and the Faculty of Economics and Business, Department of Management S1. The title is 'Pengelolaan Keuangan Menuju Keluarga Yang Mandiri Bagi Ibu-Ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya'. The middle slide contains a paragraph of text about financial management being important in family life, especially during the COVID-19 pandemic, and includes an image of Indonesian 10,000 Rupiah banknotes. The bottom slide is titled 'Rumusan Masalah' (Problem Statement) and lists four points: identifying community problems, financial management steps, guidelines for good and correct financial management, and training for optimal financial management.

Pengelolaan Keuangan Menuju Keluarga Yang Mandiri Bagi Ibu-Ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN S1
UNIVERSITAS PAMULANG
TANGERANG SELATAN
24 – 25 Maret 2022

Pengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi keluarga. Terlebih dalam situasi pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya peningkatan biaya hidup. Bukan kebiasaan dan gaya hidup seseorang saja yang berubah, tetapi cara mengatur keuangan pribadi juga ikut berubah mengikuti tatanan hidup baru/new normal. Mulai dari melakukan penghematan sampai dengan menyiapkan dana darurat.

Rumusan Masalah

- Identifikasi Permasalahan yang di hadapi masyarakat
- Langkah-langkah pengelolaan keuangan
- Panduan Pengelolaan keuangan yang baik dan benar.
- Pelatihan tentang pengelolaan keuangan dengan optimal.




Tujuan

Memberikan wawasan kepada ibu-ibu Kader RT 05 RW 07 Kelurahan Bakti Jaya mengenai pentingnya pembuatan dan pelaporan laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan pemberian materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas.




Contoh Laporan Keuangan Rumah Tangga

NO	TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
2013						
1	Sep	Gaji Ayah		3.250,000		3.250,000
2	Sep	Bayar Lampu			95,000	
		Bayar Air			40,000	
		Bayar Tlp dan Pulsa			110,000	
		Biaya Jajan Anak Sekolah 1 Bulan			300,000	
		Biaya Transport Anak Carteran			100,000	
		Biaya Sekolah dan Buku			150,000	
		Biaya Transport Bapak/Cicilan Motor			600,000	
		Biaya Bensin			300,000	
		Biaya Airpan			200,000	
		Jumlah				1.915,000
		Saldo:				1.335,000
7	Sep	Biaya Lauk Sayur		300,000		
		Biaya Kredit Kursi		120,000		
		Dana Pengangan Bapak		200,000		
		Jumlah				620,000
		Finance & UKM				715,000
		Saldo:				




Laporan Keuangan Rumah Tangga

Masukkan semua utang. Bagi jenisnya menjadi utang jangka pendek (di bawah 1 tahun), utang jangka menengah (di bawah 3 tahun) dan utang jangka panjang (di atas 3 tahun). Mulai utang jangka pendek seperti dari utang kartu kredit, utang kredit tanpa agunan (KTA) bila ada. Utang jangka panjang seperti utang kredit mobil atau motor atau utang KPR apabila masih mencicil.





Langkah Penting Dalam Pengelolaan Keuangan

- Menyusun tujuan finansial
- Mencatat pemasukan dan pengeluaran
- Menganalisis sumber pengeluaran
- Memulai budgeting dan mengalokasikan prioritas
- Membuat beberapa rekening tabungan




Contoh Laporan Keuangan Rumah Tangga

>> BUDGETING <<				>> PEMASUKAN <<			
NO	KETERANGAN	BUDGET	REALISASI	NO	KETERANGAN	DEBIT	SALDO
PENDAPATAN				PENGELUARAN			
1	Gaji suami			1	Rumah		
2	Gaji istri			2	Transportasi		
3	Bonus			3	Alat tulis		
4				4	Alat makan		
	TOTAL			5	Alasan		
				6	Transportasi		
				7	Alasan		
				8	Alasan		
				9	Alasan		
				10	Alasan		
				11	Alasan		
				12	Alasan		
				13	Alasan		
				14	Alasan		
				15	Alasan		
				16	Alasan		
				17	Alasan		
				18	Alasan		
				19	Alasan		
				20	Alasan		
				21	Alasan		
				22	Alasan		
				23	Alasan		
				24	Alasan		
				25	Alasan		
				26	Alasan		
				27	Alasan		
				28	Alasan		
				29	Alasan		
				30	Alasan		
				31	Alasan		
				32	Alasan		
				33	Alasan		
				34	Alasan		
				35	Alasan		
				36	Alasan		
				37	Alasan		
				38	Alasan		
				39	Alasan		
				40	Alasan		
				41	Alasan		
				42	Alasan		
				43	Alasan		
				44	Alasan		
				45	Alasan		
				46	Alasan		
				47	Alasan		
				48	Alasan		
				49	Alasan		
				50	Alasan		
				51	Alasan		
				52	Alasan		
				53	Alasan		
				54	Alasan		
				55	Alasan		
				56	Alasan		
				57	Alasan		
				58	Alasan		
				59	Alasan		
				60	Alasan		
				61	Alasan		
				62	Alasan		
				63	Alasan		
				64	Alasan		
				65	Alasan		
				66	Alasan		
				67	Alasan		
				68	Alasan		
				69	Alasan		
				70	Alasan		
				71	Alasan		
				72	Alasan		
				73	Alasan		
				74	Alasan		
				75	Alasan		
				76	Alasan		
				77	Alasan		
				78	Alasan		
				79	Alasan		
				80	Alasan		
				81	Alasan		
				82	Alasan		
				83	Alasan		
				84	Alasan		
				85	Alasan		
				86	Alasan		
				87	Alasan		
				88	Alasan		
				89	Alasan		
				90	Alasan		
				91	Alasan		
				92	Alasan		
				93	Alasan		
				94	Alasan		
				95	Alasan		
				96	Alasan		
				97	Alasan		
				98	Alasan		
				99	Alasan		
				100	Alasan		




Laporan Keuangan Rumah Tangga

Masukkan jenis dan nilai terakrib. Dengan adanya laporan neraca ini, kita dapat melihat berapa aset yang kita miliki kewajiban yang perlu kita lunasi dan berapa nilai kekayaan bersih yang sudah kita peroleh. Ketika kita sudah melihat informasi keuangan inilah, kita bisa menganalisis kondisi keuangan kita apabila kita merencanakan sesuatu misalnya merencanakan membangun usaha, membeli aset lainnya secara cash atau kredit.



B. Hasil Penyuluhan dan Pembinaan

Hasil kegiatan sosialisasi dengan tema: “Pengelolaan Keuangan Menuju Keluarga Yang Mandiri Bagi Ibu-Ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu - Kota Tangerang Selatan” yang berjumlah 12 peserta.

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana dan kordinator kader yaitu ketua dan anggota selanjutnya perkenalan anggota pengabdian kepada masyarakat di daerah bakti jaya.kecamatan setu – kota tangerang selatan tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. setelah itu, pemateri menayangkan slide power point yang berkaitan dengan materi pengelolaan keuangan menuju keluarga yang mandiri

bagi ibu-ibu kader kelurahan bakti jaya. respon dari pihak ibu-ibu kader sangat baik. terlihat ketika pemateri menanyakan penerapan pengelolaan keuangan menuju keluarga mandiri mendapatkan respon yang diberikan cepat menangkap dan dengan mudah menerima pengetahuan dari materi tersebut.

Alhamdulillah kegiatan sosialisasi bagi ibu-ibu kader kelurahan bakti jaya sebagai upaya menuju keluarga yang mandiri berjalan cukup baik, karena semua peserta sangat merespon dengan baik dalam kegiatan ini. berdasarkan wawancara, tanya jawab dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari para anggota ibu-ibu yang mengikuti kegiatan pengelolaan keuangan menuju keluarga yang mandiri bagi ibu-ibu kader. Dengan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan yang benar.
2. Menyiapkan akses terhadap sarana yang diperlukan untuk praktik meningkatkan pengelolaan keuangan yang benar kepada masyarakat maupun di lingkungan sekitarnya.
3. Mengidentifikasi kebiasaan keluarga dan masyarakat yang menghalangi mereka dalam mempraktikkan meningkatkan pengelolaan keuangan yang benar.
4. Merubah pandangan tentang penerapan pengelolaan keuangan dengan melibatkan Ibu-ibu kader dan masyarakat umum.
5. Menyediakan informasi tentang praktik-praktik pengelolaan keuangan yang tepat.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan pada Ibu-Ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu – kota Tangerang Selatan yang berjumlah 12 peserta.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari pada Ibu – ibu dan keluarga di daerah kelurahan bakti jaya kecamatan setu – kota tangerang selatan. Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Menuju Keluarga Yang Mandiri Bagi Ibu-Ibu Kader dimana Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Dosen-

dosen dan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen – Universitas Pamulang.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan. Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar penerapan pengelolaan keuangan yang baik pada Ibu-ibu Kader Kelurahan Bakti Jaya. pentingnya pembuatan dan pelaporan laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Berikutnya peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas.

B. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan penyuluhan dan pembinaan serupa pada Ibu-ibu dan masyarakat lain di daerah yang lain, dengan materi yang sama.
2. Adanya kesinambungan program

pasca kegiatan pengabdian ini, sehingga masyarakat benar-benar dapat termotivasi untuk mempraktikkan pengelolaan keuangan yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asadi S, Wexler AS, Cappa CD, Barreda S, Bouvier NM, Ristenpart WD. Aerosol emission and superemission during human speech increase with voice loudness. *Sci Rep*. 2019;9:2348.
- Berger, Peter L., dan Thomas Luckman. 1990. *Tafsir Sosial dan Kenyataan*. Jakarta: LP3ES.
- Kementerian Kesehatan RI (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (COVID-19)*
- Kemenkes RI (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan No. 2269/MENKES/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jakarta.
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Mac Iver, R. M. & Charles H. 1961. *Society An Introducing Analysis*. London : Macmilan & co ltd.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2003. h. 3.
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2012). *Perilaku hidup bersih dan sehat*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Stadnytskyi V, Bax CE, Bax A, Anfinrud P. The airborne lifetime of small speech droplets and their potential importance in SARS-CoV-2

transmission. *Proc Ntl Acad Sci.* 2020;117:11875-7.

Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Efektifitas Peranan Hukum dalam Pengelolaan Dana Desa Melalui BUMDes Sebagai Perwujudan Kearifan Lokal yang Berdaya Saing Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).

WHO (2020). *Penyataan Keilmuan : Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi.*